

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan *multifinance* merupakan institusi finansial yang bersifat non-bank, dengan tujuan utama menyediakan jasa peminjaman dana atau aset kepada klien untuk mendukung berbagai proses transaksi [1]. Perusahaan *multifinance* memainkan peran penting dalam perekonomian dengan memberikan sumber dana alternatif untuk pembiayaan bagi individu dan bisnis yang membutuhkan modal untuk berbagai keperluan, yang mencakup beberapa tipe aset seperti kendaraan, properti, dan lahan. Jasa tersebut disediakan melalui beberapa tipe peminjaman, yakni *leasing*, kredit kendaraan bermotor, dan pinjaman usaha.

Namun, perusahaan *multifinance* kerap menghadapi tantangan operasional yang menghambat efisiensi dan efektivitas mereka. Masalah seperti manajemen tenaga lapangan yang tidak efektif, ketidakefisienan dalam entri data yang menyebabkan kesalahan dan penundaan, serta manajemen koleksi yang tidak efisien dapat mempengaruhi produktivitas dan meningkatkan biaya operasional. [2] Untuk meningkatkan kinerja, perusahaan *multifinance* perlu mengadopsi teknologi yang lebih canggih dan strategi manajemen yang lebih baik untuk mengatasi tantangan-tantangan ini.

Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, PT. Adicipta Inovasi Teknologi menyediakan solusi dalam bentuk perangkat lunak. Solusi tersebut adalah aplikasi mobile bernama FIMS atau Finance Mobility Suite yang terbagi menjadi beberapa modul aplikasi, yaitu Servin, Leadin, Checkin, dan Collact. Masing-masing aplikasi memiliki fungsi yang berbeda, tetapi mereka memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan proses manajemen informasi. Walaupun begitu, klien seringkali memerlukan penyesuaian khusus agar aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Aplikasi yang diakuisisi oleh klien dapat dikustomasi agar sesuai dengan kebutuhan klien, memungkinkan fleksibilitas dan optimalisasi yang lebih baik dalam operasional sehari-hari.

Berbagai klien di industri *multifinance* memiliki tantangan unik yang memerlukan solusi khusus, sehingga kerap perlu dilakukan kustomasi terhadap FIMS. Klien PT. Finance XYZ memiliki masalah di mana mereka membutuhkan suatu cara untuk melihat *log* pemanggilan API, agar dapat melakukan *tracking*

dengan lebih mudah. Klien PT. Bank Alpha membutuhkan fitur yang melakukan pengecekan terhadap submisi tugas yang duplikat tanpa menyebabkan *stopper* pada proses submisi apabila terdapat duplikasi. Kemudian, PT. Bank Beta membutuhkan perubahan pada hirarki pengguna, sehingga harus juga dikembangkan penyesuaian *user interface* pada beberapa laman web FIMS.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan program magang memiliki beberapa maksud yakni seperti sebagai berikut:

1. Secara sepenuhnya menempuh program magang untuk memenuhi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Menerapkan atau mengaplikasikan ilmu yang telah dihimpun selama masa kuliah pada Universitas Multimedia Nusantara dalam skenario riil yaitu dalam lingkungan kerja.
3. Secara lebih dalam mengasah kemampuan teknis seperti analisa dan pemecahan masalah teknis, dan pengembangan solusi yang didorong oleh standar dalam lingkungan kerja.
4. Secara lebih dalam mengasah kemampuan keterampilan interpersonal seperti manajemen waktu, koordinasi dan komunikasi dengan tim, dan kemampuan beradaptasi.

Tujuan pelaksanaan program magang ini adalah untuk membantu klien dalam mengembangkan permintaan perubahan terhadap produk FIMS yang telah didomestikasi dan diakuisisi sesuai dengan kebutuhan mereka menggunakan bahasa pemrograman Java dan framework seperti JQuery, Springboot, dan Angular.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang yang dilaksanakan di PT. Adicipta Inovasi Teknologi akan berdurasi selama 1 tahun, dari tanggal 20 Februari 2024 sampai dengan 19 Februari 2025. Sebelum memasuki kerja langsung, masa training harus dilaksanakan yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Dalam masa training tersebut, terbagi menjadi beberapa tahap yakni, training teknis berdurasi 2 minggu, training dalam bentuk projek berdurasi 2 minggu, dan *on the job training* berdurasi 1 bulan.

Setelah masa training dilalui, maka akan dimulai masa kerja langsung berdurasi 10 bulan. Dari tanggal dimulainya training pada 20 Februari 2024, diberlakukan sistem kerja hybrid yaitu, sistem di mana hari kerja dibagi menjadi on-site (WFO) dan online (WFH). Pemberlakuan tersebut adalah sebagai berikut: WFO untuk hari Senin, Selasa, dan Rabu. Sementara, WFH diberlakukan untuk hari Kamis dan Jumat. Jam kerja WFO maupun WFH berdurasi selama 8 jam yakni, dari pukul 08:30 sampai dengan pukul 17:30 (jam kerja tidak termasuk waktu istirahat yang berdurasi selama 1 jam dari pukul 12:00 sampai dengan pukul 13:00).

